

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam era modern yang dipenuhi oleh berbagai kemajuan dalam teknologi membuat integrasi teknologi dalam proses bisnis menjadi krusial serta memberikan berbagai keunggulan kompetitif dalam pasar [1]. Salah satu industri yang erat membutuhkan teknologi dalam proses bisnisnya untuk mendapatkan berbagai keunggulan kompetitif merupakan industri keuangan, kemajuan teknologi telah mengubah lanskap proses bisnis yang dijalani secara signifikan [2] secara spesifik dalam industri keuangan yang sangat memanfaatkan teknologi merupakan dalam bidang pinjam meminjam atau pendanaan untuk sebuah perusahaan, pemanfaatan teknologi dalam bidang finansial sangat dikenal dengan kata FinTech atau *Financial Technology*. Fenomena FinTech telah mendorong serta meningkatkan efisiensi akses terhadap layanan keuangan bagi individu maupun bisnis[3], melalui platform FinTech, dalam konteks ini yaitu *Peer to Peer Lending* membuat proses pinjam meminjam dan pendanaan menjadi terdorong untuk lebih transparan, efisien serta memberikan kemudahan baik untuk yang meminjam maupun peminjam. Fenomena FinTech ini tidak hanya memberikan akses yang lebih mudah, namun juga memberikan peluang baru untuk investor dan peminjam dengan menyediakan solusi terbaru yang lebih efisien serta memberikan kepercayaan untuk kedua sisi[4] Dengan adopsi teknologi FinTech, bisnis *Peer to Peer Lending* dapat meningkatkan efisiensi dari segi operasional namun tetap dapat menjaga kualitas dalam proses bisnis, pengalaman yang diberikan untuk peminjam serta investor juga dapat meningkat dengan transparansi yang diberikan serta kemudahan yang ditawarkan.

Beberapa negara maju telah memperbarui lanskap pendanaan dengan signifikan dengan menggunakan FinTech. Terutama di negara-negara seperti Amerika Serikat dan berbagai negara di Eropa, platform FinTech menjadi salah satu pilihan yang dipercaya serta menjadi pilihan pertama dan utama bagi peminjam untuk

mendapatkan akses ke pendanaan pada bisnisnya, di Amerika Serikat memiliki platform *Peer to Peer Lending* seperti LendingClub dan Funding Circle pada Inggris yang telah menjadi sumber pendanaan yang memiliki reputasi baik bagi para peminjam [5] Tidak hanya dari segi peminjam, investor juga dapat memiliki kesempatan untuk mendiversifikasi portfolio yang dimiliki mereka dengan melakukan investasi terhadap pilihannya.

Di Indonesia, pertumbuhan teknologi FinTech dalam industri pendanaan mengalami peningkatan yang signifikan. Terutama dengan adanya kemajuan pada penggunaan *smartphone* dan jaringan internet, teknologi FinTech telah membuka jalan bagi Masyarakat Indonesia untuk mendapatkan jalur ke layanan keuangan tentunya dalam pendanaan. Fintech tentunya dalam platform *Peer to Peer Lending* telah menjadi solusi yang menjanjikan bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia, bantuan FinTech telah mengubah cara tradisional dalam mendapatkan akses pada peminjaman dana. Dengan adanya platform *Peer to Peer Lending* dengan bantuan FinTech membuat kemajuan signifikan dari segi kemajuan UMKM. FinTech mendukung untuk membuka peluang untuk mempertemukan antara investor dan UMKM.

Salah satu perusahaan pendanaan *Peer to Peer* yang bersifat FinTech yang terdapat di Indonesia merupakan PT XYZ. PT XYZ menjadi salah satu perusahaan yang menyediakan layanan pendanaan untuk membantu UMKM di Indonesia, pemilik UMKM diberikan kemudahan dalam mendapatkan akses pendanaan untuk memajukan proses bisnis usaha mereka, kemudahan ini diperoleh dari proses pendanaan yang bersifat daring yang membuat proses pendanaan lebih efisien. Tidak hanya proses yang mudah dan efisien, PT XYZ memiliki berbagai produk pendanaan yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan dari pemilih UMKM, berbagai produk dari Invoice Financing hingga Distributor Financing ditawarkan untuk mendukung UMKM di Indonesia untuk dapat lebih mudah dalam mengakses pendanaan yang berguna untuk memajukan proses bisnis UMKM tersebut. Pemilik UMKM juga dapat mempercayai serta tidak perlu menkhawatirkan tentang penipuan atau hal lainnya yang dapat merugikan sebuah individu, karena PT XYZ

sudah memiliki izin serta diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan juga sudah memiliki verifikasi keamanan dan legalitas dari Asosiasi FinTech Pendanaan Bersama Indonesia (AFPI), dengan adanya berbagai izin yang telah disetujui dapat membuat UMKM menjadi lebih nyaman dalam mengakses pendanaan dari PT XYZ.

Dalam proses bisnis PT XYZ juga perlu untuk meningkatkan efisiensi untuk dapat menjaga kepuasan dari pendana maupun pemili UMKM, namun juga PT XYZ memiliki beberapa pemilik saham yang juga perlu dijaga kepuasan terhadap proses bisnis yang dijalani, dalam hal ini PT XYZ memerlukan untuk meningkatkan efisiensi dari segi operasional. Salah satu aspek operasional yang perlu ditingkatkan merupakan pada sistem analisa data yang sedang diadopsi, sistem analisa data yang dimiliki oleh PT XYZ masih menggunakan metode manual untuk mengekstraksi data dari database untuk digunakan dalam keperluan menganalisa data, serta PT XYZ masih memerlukan menggunakan metode manual untuk membuat visualisasi untuk hasil analisa data yang telah dilakukan, hal ini memperlambat proses untuk membuat berbagai laporan yang terkait dengan hasil analisa data, salah satunya merupakan laporan keuangan yang ditujukan untuk para pemegang saham dan juga laporan manajemen resiko yang juga ditujukan untuk pemegang saham, namun dengan metode yang masih manual memperlambat proses pembuatan laporan dikarenakan memerlukan beberapa tahapan lebih dalam pembuatan laporan, serta dengan data yang terus menerus akan diperbarui membuat proses akan sangat terhambat, dan juga ekpetasi dari pemegang saham terkait kualitas dan ketepatan waktu juga akan dituntut.

Untuk mengatasi tantangan yang dihadapi PT XYZ, maka PT XYZ mengadopsi sistem yang lebih efisien serta otomatis yaitu dengan menerapkan platform Tableau, sebuah platform yang digunakan untuk analisa dan visualisasi data yang memiliki kualitas yang tinggi dan mempermudah proses setiap tahapan dari analisa data, visualisasi, hingga pembuatan laporan. Dalam hal ini penggunaan Tableau menjadi kunci utama dalam menggunakan sistem yang lebih efisien, penggunaan Tableau juga mempermudah dalam pemindahan data karena pengguna tidak perlu

mengekstraksi data setiap ingin melakukan analisa data dari database, karena dengan platform Tableau dapat terhubung dengan database yang membuat data di Tableau dapat diperbarui secara *real time* tanpa harus memindahkan data dari database, hal ini sangatlah memangkas waktu dalam proses analisa data.

Untuk saat ini PT XYZ sedang dalam masa transisi kedalam sistem yang lebih efisien dengan menggunakan platform Tableau, maka PT XYZ membutuhkan sumber daya manusia dalam melakukan transisi dari sistem lama ke sistem baru dengan membuka lowongan pada divisi Management Information Systems (MIS), MIS merupakan divisi yang melakukan berbagai analisa data untuk keperluan perusahaan, pemegang saham, dan juga rekan dari berbagai bank di Indonesia. Tidak hanya membuka lowongan PT XYZ juga ingin mendukung dalam menguji serta mengasah kemampuan mahasiswa dengan berkontribusi serta diberikan berbagai tanggung jawab dalam dunia kerja tepatnya dalam bidang analisa data, PT XYZ ingin mengasah kemampuan dalam menganalisa dan juga *problem solving* dari mahasiswa dengan kontribusi dalam proyek nyata dan berjalan, kepercayaan yang diberikan oleh PT XYZ tidak hanya meningkatkan hardskill namun juga soft skill, seperti bekerja sama dalam tim, konsistensi, dan juga disiplin. Dalam program magang yang diberikan PT XYZ, tentunya mahasiswa akan diawasi oleh mentor yang berpengalaman dalam proyek tersebut.

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Magang Merdeka merupakan sebuah program wajib yang diikuti sebagai syarat kelulusan bagi mahasiswa. Bertujuan dalam memberikan pengalaman praktis dalam industri untuk mahasiswa. Magang ini dilaksanakan di perusahaan XYZ dengan maksud dan tujuan, diantaranya:

1. Menerapkan ilmu dalam analisis data yang telah didapatkan selama perkuliahan
2. Menerapkan ilmu dalam visualisasi data yang telah didapatkan selama perkuliahan.

3. Mendapatkan pengalaman mendalam dalam dunia kerja.
4. Mendapatkan pengalaman mendalam terkait pengolahan data finansial Perusahaan menggunakan Tableau.
5. Menyelesaikan permasalahan yang dihadapi perusahaan.
6. Memenuhi syarat kelulusan yang ditetapkan kampus.
7. Mengenal proses bisnis Perusahaan.

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Waktu serta prosedur magang pada PT XYZ yang direncanakan dan dijalankan oleh peserta magang pada PT XYZ merupakan:

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Program magang Kampus Merdeka dilaksanakan pada PT XYZ yang beralamat Indonesia Stock Exchange Building, Tower I, 8th Floor, Suite 803, Jl. Jenderal Sudirman, Kav. 52-53, Lot. 2, Jakarta Selatan. Dalam pelaksanaan ini dilaksanakan pada 15 Januari 2024 hingga 15 Juli 2024, selama 6 bulan. PT XYZ memiliki jadwal kerja 5 hari dalam seminggu yaitu Senin hingga Jumat dengan waktu istirahat 1 jam pada jam 12.00-13.00. Perusahaan memiliki waktu kerja 8 jam dari 08.00-17.00, dikarenakan memiliki keterbatasan dalam kapasitas fasilitas kerja maka diterapkan sistem kerja *hybrid*, dengan 3 hari *work from office* (WFO) dan 2 hari *work from home* (WFH), diskusi pagi selalu dilakukan pada jam 08.30, untuk membahas perkembangan dari tugas yang diberikan. Peserta magang memiliki hari libur pada hari sabtu, minggu, serta hari libur nasional dan cuti Bersama, Perusahaan memutuskan untuk mengikuti kalender yang diterapkan oleh Bank Indonesia.

Tabel 1. 1 *Timeline* Magang

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan (Bulan)																					
		Jan			Feb					Mar				Apr			Mei						
		3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	5
1	Onboarding	■	■																				
2	Converting RMC from Excel to Tableau			■	■																		
3	Data Analytic and Visualization for RMC				■	■	■	■	■	■				■		■	■	■	■	■			
4	Banks and Company Data Mapping							■	■	■				■									
5	Data Analytic and Visualization for Borrower Breakdown								■	■	■	■	■										
6	RMC Reporting												■	■	■	■	■	■	■	■			

Program magang Kampus Merdeka dilaksanakan pada PT XYZ memiliki *timeline* proses kegiatan yang dijalani oleh mahasiswa selama proses magang berlangsung dapat terlihat pada Tabel 1.1. Terdapat beberapa proyek dan kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa, diantaranya terdapat:

1. Onboarding: 15 Januari 2024 – 26 Januari 2024.
2. Converting RMC from Excel to Tableau: 29 Januari 2024 – 7 Februari 2024.
3. Data Analytic and Visualization for RMC: 12 Februari 2024 – 17 Mei 2024.
4. Banks and Company Data Mapping: 27 Februari 2024 – 16 Maret 2024.
5. Data Analytic and Visualization for Borrower Breakdown: 4 Maret 2024 – 28 Maret 2024.
6. RMC Reporting: 20 Maret 2024 – 17 Mei 2024.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Dalam melakukan pelaksanaan magang pada PT XYZ, terdapat tahapan yang terdiri dari pra-magang, magang, dan post-magang. Berikut merupakan rincian dari setiap tahapan yang dilaksanakan pada program magang di PT XYZ:

a. Pra-magang

- 1) Mahasiswa mempersiapkan dokumen pendukung untuk mengajukan lamaran pada perusahaan.
- 2) Mahasiswa melamar pada PT XYZ melalui bantuan dari situs *Linkedin*, sebuah situs untuk membantu mencari lowongan kerja maupun magang. Dalam pelamaran pada PT XYZ, mahasiswa memberikan dokumen pendukung berupa Surat Rekomendasi, CV, Portfolio, dan dokumen lainnya yang diperlukan sebagai syarat melamar pada perusahaan.
- 3) *Human Recruitment* (HR) memberikan *assesment test* yang berupa uji logika dasar, dan psikotes. Pada tes ini, jika mahasiswa berhasil lulus dengan sesuai standard dari perusahaan maka akan dihubungi oleh HR untuk melakukan wawancara dengan HR pada kemudian hari.
- 4) Mahasiswa akan mengikuti wawancara yang diadakan oleh HR pada hari yang telah ditentukan oleh HR. Dalam wawancara, bila mahasiswa dinyatakan lulus pada tingkat wawancara, maka mahasiswa akan dihubungi oleh HR untuk mengikuti wawancara dengan *User*.
- 5) Mahasiswa akan mengikuti wawancara dengan *User* yang diadakan oleh HR pada hari yang telah ditentukan. Wawancara dengan *User* dihadiri oleh HR, Supervisor, dan *Chief of Corporate Strategy* dari PT XYZ.

- 6) Mahasiswa akan dihubungi oleh perusahaan saat lulus seluruh prosedur pelamaran yang telah diberikan untuk memberitahu tentang penerimaan dalam program magang.
- 7) Mahasiswa akan menerima dokumen seperti *Letter of Acceptance* (LOA) dan juga surat *Jobdesk* untuk mahasiswa, pada dokumen tersebut akan memuat bukti diterimanya mahasiswa dalam program magang yang dapat digunakan untuk mendapatkan persetujuan kepada kampus untuk mengikuti program magang. Dalam dokumen surat *Jobdesk*, berisikan penjelasan mengenai tanggung jawab serta tugas yang akan dilaksanakan mahasiswa.

b. Magang

- 1) Mahasiswa ditempatkan pada Group Product & Data Officer pada divisi Management, serta telah diberikan tanggung jawab seperti yang tertulis pada surat *Jobdesk*.
- 2) Mahasiswa yang telah diterima dalam program magang pada PT XYZ akan menjalani program magang secara WFO dalam 5 hari pertama untuk menjalani perkenalan pada lingkungan serta karyawan pada perusahaan tersebut, perkenalan ini bertujuan untuk mahasiswa dapat berbaur dengan lingkungan perusahaan. Mahasiswa akan diberikan pemahaman mengenai data-data yang akan memiliki keterkaitan pada kasus-kasus dalam tugas kerja, pemahaman soal data bertujuan agar mahasiswa mengerti dengan jelas tentang data yang akan digunakan, serta bagaimana cara menggunakannya.
- 3) Mahasiswa akan mencatat tugas yang diberikan setiap harinya untuk dikumpulkan pada situs Merdeka UMN dalam bagian "*Daily Task*". Kegiatan tugas yang telah dikumpulkan dalam situs Merdeka UMN akan diawasi oleh supervisor dari perusahaan, supervisor akan memastikan tugas yang

dikumpulkan benar atau tidak, setelah dipastikan, maka supervisor akan memberikan *approval* tentang tugas tersebut yang akan dikonversikan menjadi jam kerja.

- 4) Mahasiswa diwajibkan untuk menghadiri *meeting* pagi yang dilakukan setiap pagi selama hari kerja pada jam 8.30 WIB, *meeting* pagi bertujuan untuk memberitahu perkembangan dari tugas yang diberikan, *meeting* dilakukan selama 30 menit.
- 5) Mahasiswa diwajibkan untuk menghadiri kantor atau melakukan WFO minimal 8 hari dalam 1 bulan, dengan waktu yang ditentukan oleh supervisor.
- 6) Mahasiswa diwajibkan menghadiri pertemuan bimbingan rutin dengan pembimbing magang sebagai syarat untuk memenuhi seluruh persyaratan Program Magang Merdeka.

c. Post-magang

Selain memiliki tugas dari perusahaan dalam program magang, mahasiswa juga memiliki tugas dari kampus yang menjadi syarat kelulusan program magang. Mahasiswa diwajibkan untuk membuat laporan kerja magang sesuai dengan tugas pekerjaan yang telah diberikan dan dilakukan selama program magang sedang berlangsung. Laporan yang ditulis wajib untuk mengikuti format yang diberikan oleh program studi Sistem Informasi, Ketika laporan telah dinyatakan selesai dalam proses pembuatan, dan juga mahasiswa sudah memenuhi waktu kerja dalam program magang, serta sudah di setujui oleh dosen pembimbing, maka mahasiswa dapat mendaftarkan diri untuk melakukan sidang magang dalam situs Merdeka UMN dengan memenuhi persyaratan dokumen yang dibutuhkan, seperti *Letter of Acceptance* dan *Cover Letter*. Mahasiswa yang telah mendaftarkan diri untuk melakukan sidang akan diberikan jadwal sidang pada hari yang mendatang, mahasiswa akan melakukan sidang magang pada waktu yang telah ditentukan

pada jadwal yang diberikan. Mahasiswa akan diberikan koreksi serta revisi pada laporan magang yang diberikan, mahasiswa memiliki kewajiban dalam menyelesaikan revisi yang diberikan sesuai dengan waktu yang ditentukan. Mahasiswa akan dinyatakan lulus apabila seluruh revisi telah diperbaiki dan telah memenuhi syarat dengan kriteria penilaian yang terdapat.

